

## Pengelolaan Tanah dan Air

Guna meningkatkan kualitas dan efisiensi pemberian air untuk tanaman terutama hortikultura di lahan lebak dangkal dikembangkan teknologi irigasi tetes. Untuk meningkatkan kualitas air digunakan batu kapur berukuran sekitar 2 cm dan diletakkan di dalam drum. Penerapan teknologi irigasi tetes ini pada skala petak percobaan dapat meningkatkan hasil dan pendapatan usahatani tanaman sayuran.

## Ameliorasi Lahan dan Pemupukan

Abu sekam atau abu kayu gergajian serta sisa tanaman padi dan kedelai selain sebagai amelioran juga dapat menambah unsur hara sehingga mengurangi penggunaan pupuk P dan pupuk K buatan serta memperbaiki sifat tanah. Pemberian 4 t/ha kompos jerami dapat meningkatkan hasil padi serta ketersediaan unsur Ca dan P, dan mengurangi unsur beracun Fe dan  $So_4$ . Pengomposan jerami dengan bantuan campuran *Trichoderma viride* dan *Trichoderma reesei*, dapat dilakukan pada kondisi aerob dan menghemat air serta waktunya lebih cepat.

## Varietas dan Galur Harapan Tanaman

Sayuran yang adaptif di lahan lebak adalah tomat varietas Permata 22,5 t/ha, terung varietas Mustang 15,84 t/ha, cabai varietas Hot Chili 11,45 t/ha, kubis varietas K-K Cross 11,38 t/ha, selada varietas Grand Rapi 2,88 t/ha, dan lobak varietas Radis Grand Long 46,12 t/ha. Kemudian hasil padi varietas Punggur 4,81 t/ha, untuk galur harapan tertinggi adalah GH 47 3,94 t/ha.

Punggur 4,81 t/ha, untuk galur harapan tertinggi adalah GH 47 3,94 t/ha.

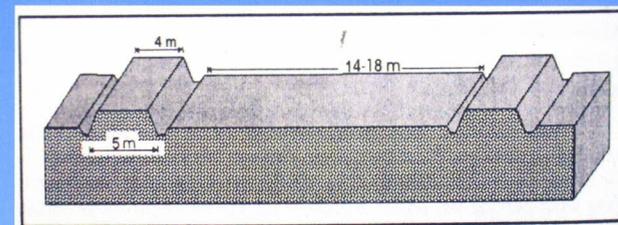
Varietas unggul jagung yang teridentifikasi beradaptasi baik di lahan lebak adalah Sukmaraga dan jagung manis dengan hasil bisa mencapai 4-5 t/ha, sedangkan untuk kedelai adalah Sinabung, Anjasmoro dan Seulawah yang memberikan hasil 1,5-2,4 t/ha. Kacang tanah varietas Singa, Pelanduk dan Kerinci maupun kacang hijau varietas Betet dan Kenari juga beradaptasi baik yang dengan pengapuran 1 ton/ha pada lahan lebak dangkal, hasilnya bisa mencapai 3,5 t/ha untuk kacang tanah. Selain itu, diperoleh 7 galur jagung adaptif di lahan lebak dengan hasil lebih tinggi daripada varietas Bayu, Pulut dan lokal Kima, yaitu: AMTL(HS)C2, SATP(S2)C6, Cotaxtla S9649, Synthetic NVE-SR (TIWD), Bako S 9649, Ferke 9449 SR (TIWD), Across S 9649 dan ICA V-157 # (WSD). Sedangkan yang memberikan hasil tertinggi adalah galur Cotaxtla S9649 dan Synthetic NVE-SR(TIWD) dengan hasil masing-masing 6,40 dan 6,11 t/ha.

## Penataan Lahan

Guna mengoptimalkan pengembangan lahan lebak untuk usaha pertanian yang sekaligus meningkatkan diversifikasi hasil pertanian dan pendapatan, maka dalam jangka panjang perlu dilakukan penataan lahan dan jaringan tata air. Karena genangan airnya kurang dari 50 cm, lahan lebak dangkal dapat ditata sebagai sawah tadah hujan atau kombinasi sawah dan tukungan maupun sistem surjan.

Tinggi guludan pada sistem surjan adalah 50-75 cm, sedangkan lebarnya 2-3 m. Ukuran tukungan adalah tinggi 60-75 cm dan diameter atau sisinya sekitar 2-3 m. Pada petakan lahan yang ditata sistem surjan, pada salah satu sisinya digali saluran berukuran dalam 0,6 m dan

lebar 1 m, fungsinya adalah sebagai pengatur kelengasan tanah pada petak sawah dan tempat hidup atau perangkap ikan alam. Guna menyeringkan tinggi genangan air dan kesuburan tanah di petakan lahan, perlu dilakukan perataan lahan bersamaan dengan kegiatan pengolahan tanah.



Penataan Lahan Sistem Surjan



## Perancangan Pola Tanam

Pemilihan pola tanam di lahan lebak harus didasarkan kepada penataan lahan serta periode kering lahan dan pola hujannya. Alternatif pola tanam untuk sawah dan bagian tabukan pada sistem surjan di lahan lebak dangkal adalah padi gogo rancah - padi rancah gogo - padi gogo rancah - padi rancah gogo - palawija/hortikultura dan padi - palawija/hortikultura. Pola tanam pada bagian guludan surjan di lahan lebak dangkal adalah palawija/hortikultura - palawija/hortikultura atau ditumpangsarikan dengan buah-buahan tahunan sedangkan pada tukungan ditanami tanaman buah-buahan tahunan.



# Kebun Percobaan BANJARBARU



## BALAI PENELITIAN PERTANIAN LAHAN RAWA



Jl. Kebun Karet, Loktabat Utara  
Banjarbaru (70712) Kalimantan Selatan  
Telp. (0511) 4772534, Fax. (0511) 4773034  
E-mail : [balittra@litbang.deptan.go.id](mailto:balittra@litbang.deptan.go.id)  
Website : [www.balittra.litbang.deptan.go.id](http://www.balittra.litbang.deptan.go.id)



## Sekilas Kebun Percobaan Banjarbaru

Kebun percobaan Banjarbaru merupakan salah satu instalasi tempat penelitian di lahan lebak dangkal yang berada dan bertanggung jawab kepada Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. dengan tugas pokok : melaksanakan penelitian pertanian di lahan lebak dangkal. Sedangkan fungsi kebun percobaan Banjarbaru adalah menyelenggarakan pelayanan teknis kegiatan penelitian dan pendayagunaan hasil penelitian pertanian lahan lebak dangkal.

## Sumberdaya Manusia

Kebun Percobaan Banjarbaru memiliki 9 pegawai negeri sipil dan 2 orang honorer yang terdiri dari 7 orang teknis, 1 orang administrasi dan 3 orang pembantu teknis.

## Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kebun percobaan Banjarbaru terdiri dari gedung kantor, gudang, rumah dinas, lantai jemur, lahan percobaan seluas 42,6 ha dan sepeda motor.

## Hasil Utama Penelitian

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelitian, dengan menerapkan teknologi pengelolaan lahan dan komoditas pertanian secara terpadu dan benar sesuai dengan karakteristiknya, lahan rawa lebak dapat dijadikan areal pertanian produktif untuk mendukung peningkatan produksi dan pengembangan agribisnis serta kesejahteraan petani.